

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya**

Madrasah Tsanawiyah berdiri pada tahun 1982, Madrasah Tsanawiyah adalah merupakan sebuah lembaga pendidikan bagian anak-anak usia (12 - 15 th) sebagai perwujudan pencanangan program wajib belajar 9 tahun bagi pemerintah Indonesia. Dipendidikan lembaga MHS pun mendirikan lembaga pendidikan MTs dan lembaga ini adalah lembaga yang menjadi sekolah lanjutan tingkat pertama yang ada di MHS ini.

MHS pada mula berdirinya bukanlah merupakan sekolah favorit yang bergedung mewah dan murid ratusan, namun hanyalah merupakan suatu kumpulan pengajian anak-anak yang datang ke masjid Turus yang dengan izin Bpk. Kyai Ahmad Hafidz. Gedung yang pertama kali dimiliki adalah sebuah gedung yang sederhana dibelakang ndalem (rumah) Beberapa tahun kemudian gedung tersebut dipindah ke halaman muka saat itu sarana yang dimiliki belum dapat dikatakan sempurna sehingga menjadikan kedisiplinan dan ketertiban belajar mengajar belum terjamin.

Kemudian berdasarkan kesepakatan diantara kedua pengurus MTs itu lahirlah pendidikan formal yang berstatus diakui diperintah dengan nomor NISS : 212 350 619 029 pada tahun 1994.

Pada tahun-tahun berikutnya, perkembangan MHS nampak begitu mencolok baik kuantitas maupun kualitas, selang beberapa tahun kemudian setelah berdirinya (1985) MTs Hidayatus Sholihin telah mengikuti ujian Negara EBTAN dengan ijazah MTs Negeri, dengan dukungan masyarakat materi maupun spirituel juga tak lepas dari bantuan pemerintah berhasil dibangun satu lokal pada tahun 1983 Tahun-tahun berikutnya dibawah pengawasan Bapak kyai penambahan gedung baru yang melengkapi dua gedung yang telah ada sebelumnya sehingga genap tiga lokal yang dimiliki MTs Hidayatus Sholihin.

MTs. Hidayatus Sholihin sekarang boleh dikatakan MTs favorit didaerah kecamatan Gurah dan sekitarnya, namun demikian tidak hilang ciri khas Hidayatus Sholihin yang sebagai pendidikan formil juga memasukkan pelajaran tambahan pada jam-jam pelajaran tertentu (pelajaran Versi Pesantren). Didukung dengan sarana yang dimiliki yang berupa gedung berlantai II yang terletak di gedung MTs Hidayatus Sholihin.

MTs. Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri adalah lembaga pendidikan Islam yang bernaung di bawah Yayasan Pondok Pesantren Hidayatus Sholihin dan pada akreditasi tahun 2004 dan tahun 2012 memperoleh predikat terakreditasi dengan nilai “B”.

## 2. Letak Geografis

Madrasah Tsanawiyah Hidayatus Sholihin terletak di JL. Raya No. 228 Turus Gurah Kediri yang bernaung di bawah Yayasan Hidayatus Sholihin yang terdiri dari beberapa lembaga pendidikan yaitu :

- a. RA Kusuma Mulia
- b. MI Hidayatus Sholihin
- c. MTs. Hidayatus Sholihin
- d. MA Hidayatus Sholihin Yang terdiri dari Program Keagamaan (MAK) dan Program Umum (MAU)
- e. SMK Hidayatus Sholihin yang terdiri dari Jurusan Otomotif dan Jurusan Tata Busana
- f. Pondok pesantren putra putri Hidayatus Sholihin

Lokasi Yayasan Hidayatus Sholihin ini boleh di bilang sangat strategis karena berdiri tegak di pinggir jalan raya dan mudah dijangkau oleh transportasi, selain itu pondok pesantrennya sudah terkenal dari mana-mana karena dihuni oleh beberapa santri dari luar kota dan luar provinsi Jawa Timur.

### 3. Visi dan Misi dan Tujuan

- a. Visi MTs. Hidayatus Sholihin :

*Generasi Berakhlakul karimah, Mandiri Terampil IPTEK*

*Berdasarkan IMTAQ Di bawah Panji Ahlus Sunah Wal Jama'ah*

Dengan indikator :

- 1) Mencetak siswa yang dapat menguasai dan mengembangkan ilmu Agama, pengetahuan umum dan tehnologi .
- 2) Mencetak siswa yang mampu mengabdikan kepada masyarakat berdasarkan hasil pengkajian dan pendidikan.

- 3) Mencetak siswa yang siap bersaing dan berprestasi secara global dan internasional, dan mampu melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
  - 4) Pemanfaatan daya dukung kegiatan pendidikan di bidang akademik maupun non akademik.
  - 5) Meningkatkan sarana dan prasarana guna memperlancar proses pendidikan kepada seluruh warga sehingga mampu menggali konsep– konsep peningkatan mutu.
  - 6) Terwujudnya kelulusan yang Berakhlak mulia dan disiplin dalam menjalankan syariat Islam ala Ahlus Sunnah Wal Jama'ah.
- b. Misi MTs. Hidayatus Sholihin
- 1) Menyelenggarakan pengkajian ilmu Agama dan pengetahuan dan teknologi yang berkembang.
  - 2) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan hasil pengkajian dan pendidikan.
  - 3) Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler secara terprogram dan terpadu sehingga dapat memupuk bakat, minat dan prestasi peserta didik.
  - 4) Menggali keunggulan serta penelusuran bakat dan minat peserta didik di bidang akademik maupun non akademik.
  - 5) Menumbuhkan inovasi – inovasi dalam proses pendidikan kepada seluruh warga sehingga mampu menggali konsep –konsep peningkatan mutu.

- 6) Menanamkan penghayatan ajaran agama Islam ala Ahlus Sunnah Wal Jama'ah. dan budi pekerti sehingga warga sekolah mampu menghayati dan mengamalkan dalam kehidupan sehari – hari.

#### 4. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

##### a. Pendidik

Pendidik yang dimiliki MTs. Hidayatus Sholihin, 27 guru terdiri dari:

- 1) 11 orang pendidikan terakhir SMA/MA/SMK,
- 2) 16 orang berpendidikan terakhir S1
- 3) 60 % sesuai dengan mata pelajaran yang diampu, 40 % tidak sesuai.

##### b. Tenaga kependidikan

Tenaga Kependidikan yang dimiliki MTs. Hidayatus Sholihin 3 orang terdiri dari :

- 1) Memiliki 1 orang sebagai KTU dengan pendidikan terakhir S1
- 2) Memiliki 2 orang karyawan dengan pendidikan terakhir lulusan SMA/MA.

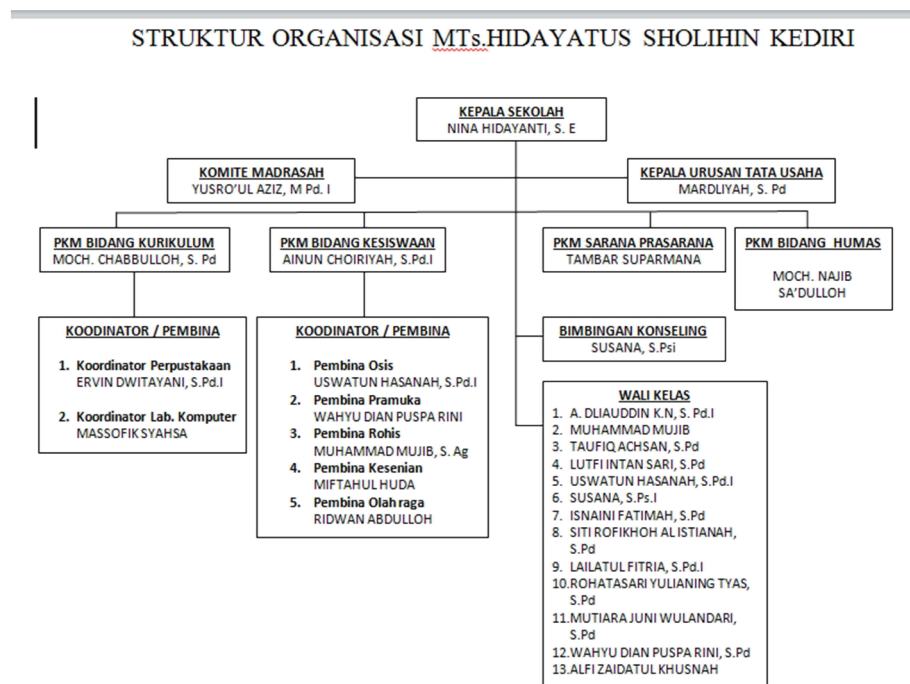
##### c. Siswa

Peserta didik di MTs. Hidayatus Sholihin berasal dari lulusan MI. Hidayatus Sholihin sebanyak 80 %, 10 % berasal dari luar MI. Hidayatus Sholihin.

## 5. Struktur Organisasi

**Gambar 4.1**

### **Struktur organisasi MTs Hidayatus Sholihin Kediri**



## 6. Sarana dan Prasarana

### Sarana dan Prasarana di MTs. Hidayatus Sholihin

- a. Memiliki 10 ruang kelas dengan kondisi 6 ruang dalam keadaan baik dan 4 ruang rusak ringan.
- b. Memiliki 1 Ruang guru dengan kondisi baik.
- c. Memiliki 1 Ruang TU/Adm dalam kondisi Baik
- d. Memiliki 1 Ruang Lab. IPA dalam kondisi Rusak Ringan
- e. Memiliki Ruang Lab. Komputer dalam kondisi Baik
- f. Memiliki Ruang Perpustakaan dalam kondisi Rusak Ringan
- g. Memiliki Ruang UKS, dalam kondisi Baik.

## B. Deskripsi Data

### 1. Tabulasi Data

Dengan cara memasukkan instrumen yang telah diisi oleh responden sesuai dengan skor atas jawaban yang sudah tertera dimasukkan dalam Ms. Excel. Hasil tabulasi dicantumkan dalam lampiran.

### 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Setelah proses tabulasi data selesai langkah selanjutnya yaitu uji validitas dan reliabilitas data. Uji validitas ini penting guna untuk menguji kelayakan dari pernyataan-pernyataan dalam mendefinisikan variabel. Uji validitas dan reliabilitas data ini dilakukan dengan mengambil sampel 103 responden yang mana 42 siswa *boarding* dan 61 siswa *non boarding*. Pada pengujian ini peneliti menggunakan bantuan SPSS 21, dapat dilihat di lampiran.

Berikut ini hasil uji validitas instrumen sikap religius sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Hasil Uji Validitas Instrumen sikap Religius siswa**

No. Item	$R_{hitung}$	$R_{tabel}$	Keterangan	Keputusan
1	,178	0,176	Valid	Tetap
2	,164	0,176	<b>Tidak Valid</b>	<b>Hapus</b>
3	,221	0,176	Valid	Tetap
4	,264	0,176	Valid	Tetap
5	-,060	0,176	<b>Tidak Valid</b>	<b>Hapus</b>

6	,291	0,176	Valid	Tetap
7	,289	0,176	Valid	Tetap
8	-,033	0,176	<b>Tidak Valid</b>	<b>Hapus</b>
9	,401	0,176	Valid	Tetap
10	,607	0,176	Valid	Tetap
11	,422	0,176	Valid	Tetap
12	,248	0,176	Valid	Tetap
13	,116	0,176	<b>Tidak Valid</b>	<b>Hapus</b>
14	,392	0,176	Valid	Tetap
15	,522	0,176	Valid	Tetap
16	,439	0,176	Valid	Tetap
17	,542	0,176	Valid	Tetap
18	,375	0,176	Valid	Tetap
19	,291	0,176	Valid	Tetap
20	,409	0,176	Valid	Tetap
21	,261	0,176	Valid	Tetap
22	,367	0,176	Valid	Tetap
23	,255	0,176	Valid	Tetap
24	,406	0,176	Valid	Tetap
25	,161	0,176	<b>Tidak Valid</b>	<b>Hapus</b>
26	,448	0,176	Valid	Tetap
27	,388	0,176	Valid	Tetap
28	,393	0,176	Valid	Tetap
29	,380	0,176	Valid	Tetap
30	,309	0,176	Valid	Tetap
31	,491	0,176	Valid	Tetap
32	,421	0,176	Valid	Tetap

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa dari 32 item pernyataan sikap religius siswa didapatkan 28 item valid dan 5 item yang tidak valid. Item yang tidak valid disebabkan karena  $R_{hitung} < R_{tabel}$ , yang terdapat pada item nomor 2, 5, 8, 13 dan 25. Sehingga 5 item pernyataan tersebut harus dihapus. Setelah melewati uji Validitas



diketahui ada beberapa item yang tidak valid, maka sebaran angket *bluprint* sikap religius berubah menjadi sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
***Blueprint* setelah di uji validitas**

Variabel	Indikator	Favou	Unfavou	Jumlah
Sikap Religius	<b>1. Aqidah</b>	1, 12,	19, 6,	12
	1) Iman kepada Allah	7, 28,	15, 31,	
	2) Iman kepada para Malaikat	3, 20	18, 32	
	3) Iman kepada Rasul			
	4) Iman kepada Kitab-kitab			
	5) Iman kepada Qada' dan Qadar			
	6) Iman kepada Hari Kiamat <sup>60</sup>			
	<b>2. Syari'ah / Ibadah</b>			7
	1) Syahadat			
	2) Shalat	4, 23	10, 24,	
	3) Puasa		9, 21,	
	4) Zakat		29	
	5) Haji <sup>61</sup>			
	<b>3. Akhlak</b>			8
	1) Dapat dipercaya	27, 26,	17, 16,	
2) Rendah Hati	14, 30	22, 11		
3) Malu				
4) Sabar				
5) Pemaaf <sup>62</sup>				
	Jumlah	12	15	27

b. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan butir-butir pernyataan yang merupakan bagian dari dimensi suatu variabel yaitu berupa angket atau kuesioner.

<sup>60</sup> Iwan Fitriani, "Pola Pengembangan Program Suasana Religiusitas melalui Aktualisasi Nilai Aktivitas dan Simbol-Simbol Islami di Madrasah.

<sup>61</sup> Ibid.,

<sup>62</sup> Arif, *Pesantren Salaf Basic pendidikan Karakter*, 5-8.



Dari data di atas dapat diketahui bahwa sampel siswa *boarding* berjumlah 42 dan *non boarding* berjumlah 97. Dengan perolehan rata-rata siswa *boarding* 105,119 sedangkan *non boarding* 98,206. Simpangan baku (*standart deviation*) siswa *boarding* adalah 9,077 dan simpangan baku (*standart deviation*) siswa *non boarding* 10,211.

Adapun untuk menentukan skala penilaiannya menggunakan *true score*, dengan cara menghitung selisih kemungkinan nilai tertinggi dan terendah dari 27 item pernyataan yang valid, dengan nilai maksimum adalah 108 yang diperoleh dari jumlah item dikalikan 4, sedangkan nilai minimumnya adalah 27 yang diperoleh dari jumlah item dikalikan 1, maka nilai terendah yang dicapai adalah 27 yang diperoleh dari jumlah tertinggi yang dicapai adalah 108. Dengan selisih nilai data, jumlah nilai maksimum dikurangi nilai minimum yang kemudian dibagi 4 kategori (tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah) maka diperoleh skala intervalnya ( $81 : 4 = 20,25$ ) yang dibulatkan menjadi 20. Dengan perolehan intepretasi *true score* sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Interpretasi *true score* boarding dan non boarding**

No.	Perhitungan siswa boarding	N	Perhitungan siswa non boarding	N	kategori
1.	108-87	42	108-87	97	<b>Tinggi</b>
2.	88-68		87-68		Sedang
3.	68-48		68-48		Rendah
4.	48-27		48-27		Sangat rendah

Dari hasil data tabel 4.5 tersebut dapat dinyatakan bahwa rata-rata siswa *boarding* 105,119 yang dikategorikan tinggi dan perolehan rata-rata siswa *non boarding* 98,206 ini termasuk kategori tinggi. Dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa sikap religius siswa kelas VIII *boarding* dan *non boarding* di MTs Hidayatus Sholihin Kediri dikategorikan sama-sama tinggi antara keduanya memiliki perbedaan perolehan nilai rata-rata dengan sampel sebanyak 42 siswa *boarding* dan 97 siswa *non boarding*.

#### 4. Uji Normalitas Data

Setelah item instrumen yang tidak valid dihilangkan dan diketahui distribusi datanya, maka tahap selanjutnya adalah uji normalitas data dari data yang valid. Guna mempermudah dalam pengujian normalitas dengan bantuan *software* SPSS 21, maka dapat diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

#### **Output Hasil Analisis Uji Normalitas**

<b>Tests of Normality</b>							
	Boarding	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
sikap religius	Boarding	,122	42	,118	,944	42	,039
	non boarding	,068	97	,200*	,983	97	,261
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai sig yang terdapat pada kolom Kolmogorov-Smirnov Z lebih besar atau lebih kecil dari taraf nyata ( $\alpha$ ) = 0,05. Deskripsi dari data di atas adalah:

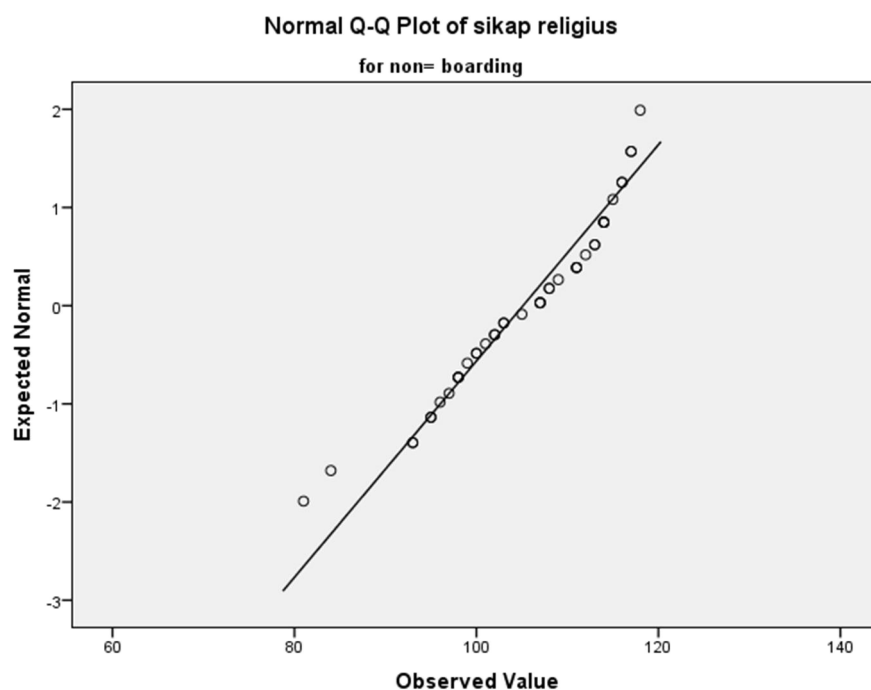
- a. Sig. Pada data siswa *boarding* adalah  $0,118 \geq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut adalah normal.
- b. Sig. Pada data siswa *non boarding* adalah  $0,200 \geq 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal.

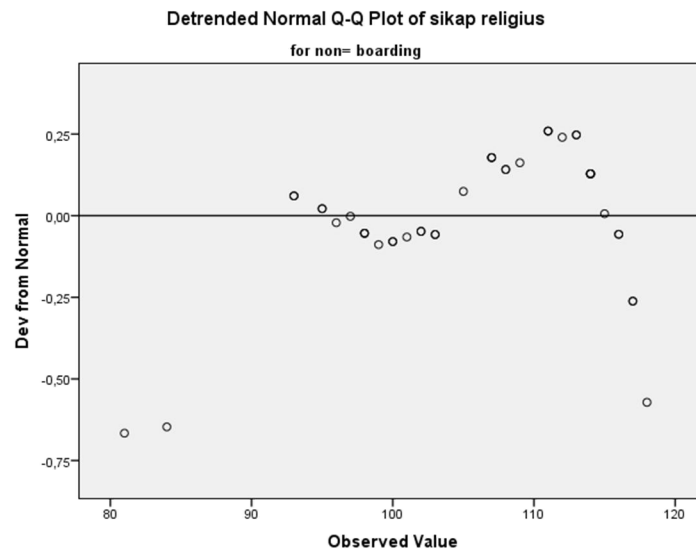
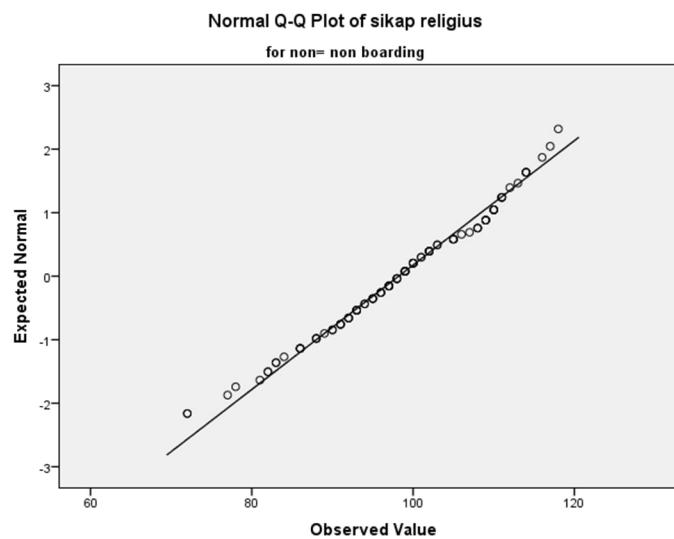
Dari penjelasan di atas dapat dilihat melalui grafik Q-Q Plot sebagai berikut:

- 1) Grafik siswa *boarding*

**Gambar 4.2**

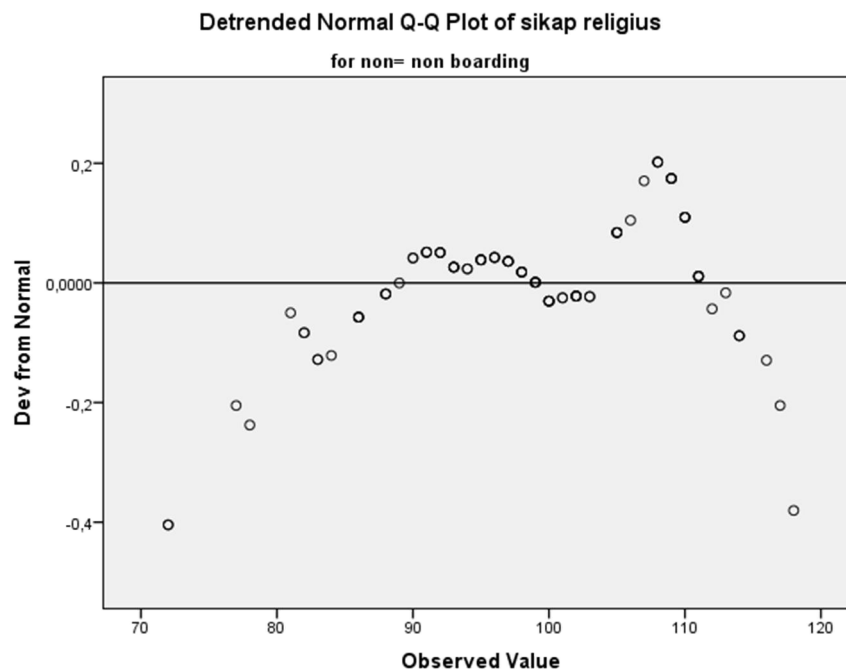
**Normal Q-Q Plot sikap religius bagi siswa *boarding***



**Gambar 4.3****Detrended Normal Q-Q Plot sikap religius bagi siswa *boarding***2) Grafik siswa *non boarding***Gambar 4.4****Normal Q-Q Plot sikap religius bagi siswa *non boarding***

Gambar 4.5

Detrended Normal Q-Q Plot sikap religius bagi siswa *non boarding*



Hal ini juga dapat dilihat pada grafik Q-Q plot maupun Detrended dan Normal. Untuk normal Q-Q plot apabila sebaran data variabel tersebut bergelombol di sekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas atau titik-titik mendekati garis linier (berimpitan dengan garis linier), maka data tersebut berdistribusi normal. Dan untuk Detrended Normal Q-Q plot apabila datanya tidak membentuk suatu pola tertentu dan menyebar secara acak, maka data tersebut berdistribusi normal. Sesuai dengan nilai sig. Di atas maka hasil uji dengan dua model grafik di bawah juga menunjukkan bahwa data dari variabel siswa *boarding* berdistribusi normal sedangkan data dari variabel siswa *non boarding* berdistribusi normal.

### C. Pengujian Hipotesis Komparatif

Dilanjut dengan pengolahan data adalah hipotesis. Adapun dalam pengujian ini hipotesis ini peneliti menggunakan analisis komparasi. Akan tetapi sebelumnya peneliti jelaskan terlebih dahulu hipotesis dari penelitian ini yaitu:

1.  $H_a$  : Terdapat perbedaan sikap religius siswa *boarding* dan *non boarding* kelas VIII di MTs Hidayatus Sholihin Kediri pada tahun ajaran 2018/2019.
2.  $H_o$  : Tidak terdapat perbedaan sikap religius siswa *boarding* dan *non boarding* kelas VIII MTs di Hidayatus Sholihin Kediri pada tahun ajaran 2018/2019.

Untuk menguji perbedaan siswa *non boarding* dan *non boarding*, peneliti menggunakan bantuan *software* SPSS versi 21. Dan didapatkan hasil komparasi sebagai berikut.



Tabel 4.7

## Output analisis uji komparatif sikap religius siswa

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
sikap religius	Equal variances assumed	,253	,616	3,786	137	,000	6,913	1,826	3,302	10,524
	Equal variances not assumed			3,967	87,073	,000	6,913	1,743	3,449	10,377

Berdasarkan hasil output data dari tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Independent Samples Test*. Dengan skor Sig. 0,000. Jadi nilai Sig. < 0,05, maka  $H_a$  diterima dan tolak  $H_o$ .  $H_a$  tersebut berbunyi ada perbedaan sikap religius siswa antara *boarding* dengan *non boarding* kelas VIII di MTs Hidayatus Sholihin Kediri Tahun Ajaran 2018/2019.